

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang banyak diderita oleh masyarakat. Hipertensi termasuk kategori *silent killer* karena penderita tidak mengetahui atau menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi jika tidak memeriksa tekanan darahnya. Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik diatas batas normal lebih dari 140 MmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 MmHg (Rokom 2019).

Salah satu penyakit tidak menular yang banyak dialami oleh masyarakat di Indonesia adalah hipertensi. Hipertensi menjadi salah satu permasalahan kesehatan karena hipertensi merupakan salah satu pintu masuk atau faktor resiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes melitus dan stroke.

Menurut organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization*) memperkirakan sebanyak 12,8 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diseluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar tinggal dinegara berpenghasilan rendah dan menengah. *WHO* juga menyebutkan bahwa 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut, dan kurang dari separuh orang dewasa (42%) dengan hipertensi didiagnosis dan diobati. Hanya sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengendalikan tekanan darah yang dimiliki. Hipertensi merupakan penyebab utama kematian dini diseluruh dunia. Hal inilah yang mendasari *WHO* menetapkan salah satu target global

penyakit tidak menular adalah menurunkan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 dan 2030.

Berdasarkan Hasil RISKESDAS tahun (2018) penyakit hipertensi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) mencapai angka 7,2% atau 76.130 kasus. Angka ini menempatkan hipertensi sebagai penyakit tertinggi keempat di Provinsi NTT.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Ende pada tahun 2022 sebanyak 12.654 atau 11,6% dan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebanyak 9.611 atau 36,%, pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 12.545 kasus atau 495%. Berdasarkan hasil riset di Puskesmas rukun lima pada tahun 2022 sebanyak 1.263 kasus, pada tahun 2023 sebanyak 901 dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebanyak 1.051.

Ada beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi hipertensi yakni riwayat keluarga, usia, dan jenis kelamin. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung, stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Upaya pencegahan hipertensi dilakukan dengan mengurangi asupan garam didalam tubuh, penurunan berat badan, olahraga, membatasi alkohol, dan berhenti merokok. Dalam kasus ini perawat berperan untuk melakukan perawatan pada pasien dengan hipertensi. Perawat juga memberikan tindakan asuhan keperawatan sesuai dengan standar intervensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Hipertensi”. Asuhan Keperawatan profesional yang diberikan melalui proses pendekatan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penetapan diagnosa. pembuatan

intervensi, implementasi keperawatan, dan mengevaluasi hasil tindakan keperawatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa medis hipertensi.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada NY. F.Y. dengan diagnosa medis Hipertensi melalui pendekatan proses keperawatan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar medis pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende
- b. Untuk melakukan pengkajian keperawatan padaa Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende
- c. Untuk merumuskan diagnosa keperawatan pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende
- d. Untuk menyusun perencanaan keperawatan pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende
- e. Untuk melaksanakan implementasi keperawatan pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende

- f. Untuk melaksanakan evaluasi keperawatan pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende
- g. Untuk menganalisa kesenjangan antara teori dan kasus nyata pada Ny. F.Y dengan diagnosa medis Hipertensi di Puskesmas Rukun Lima Kabupaten Ende

#### **D. Manfaat Studi Kasus**

##### 1. Bagi peneliti

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah pengetahuan dan pengalaman, memperdalam keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada Ny.F.Y dengan diagnosa medis hipertensi di Puskesmas Rukun Lima.

##### 2. Bagi Institusi pelayanan kesehatan di Puskesmas Rukun Lima

Sebagai masukan bagi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan Asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi.

##### 3. Bagi Perkembangan ilmu keperawatan

Sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi.

##### 4. Bagi pasien

Dapat mengetahui konsep penyakit hipertensi, cara pencegahan dan pengobatan penyakit hipertensi.